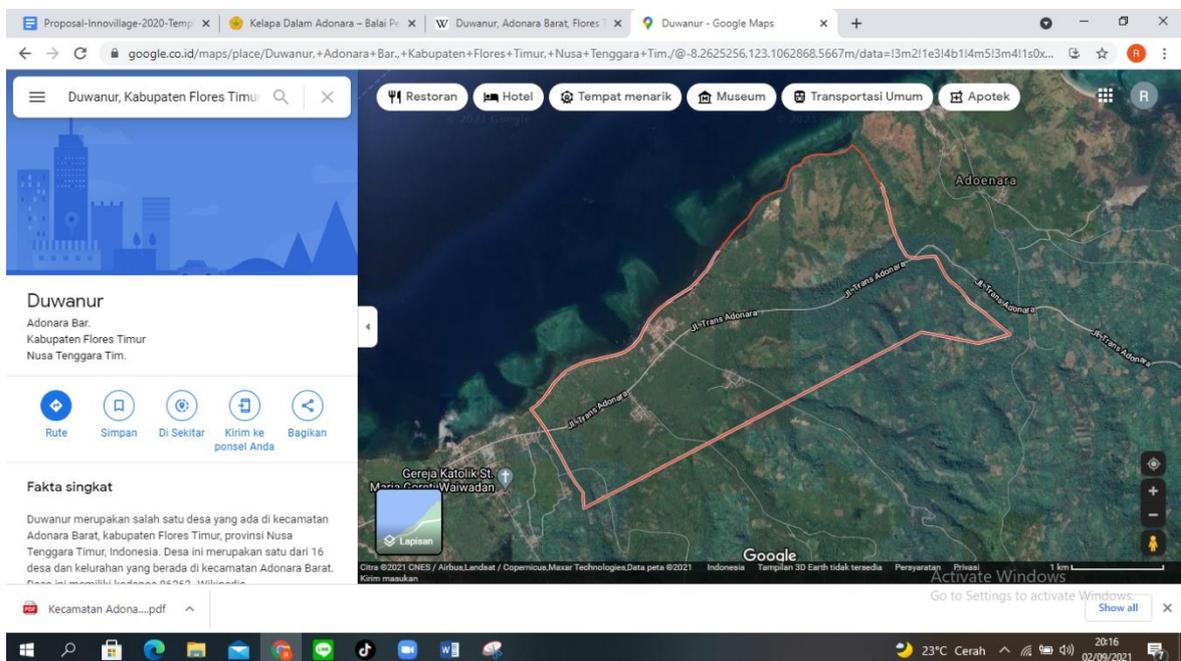


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Adonara Barat merupakan salah satu Kecamatan yang ada di kabupaten Flores Timur, provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kecamatan Adonara Barat terdiri dari 16 desa dan kelurahan. Menurut Data Dinas Kehutanan dan Perkebunan Flores Timur mayoritas mata pencarian masyarakat adonara barat adalah bermata pencaharian petani. Hasil pertanian utama di kecamatan adonara barat ini adalah Kelapa, padi, jagung dan lain-lain.



Gambar 1.1 Maps Kecamatan Adonara Barat

Tabel I.1 Daftar Perkebunan di Kabupaten Flores Timur

No	Jenis Tanaman	Belum Menghasilkan (Ha)	Sudah Menghasilkan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kelapa	27	893	176
2	Cengkeh	135	159	81.30
3	Kakao	160	202	160
4	Jambu Mete	400	460	333,004
5	Kemiri	350	241	122
6	Vanili	15	17	6,5
7	Kapok	2	46	9

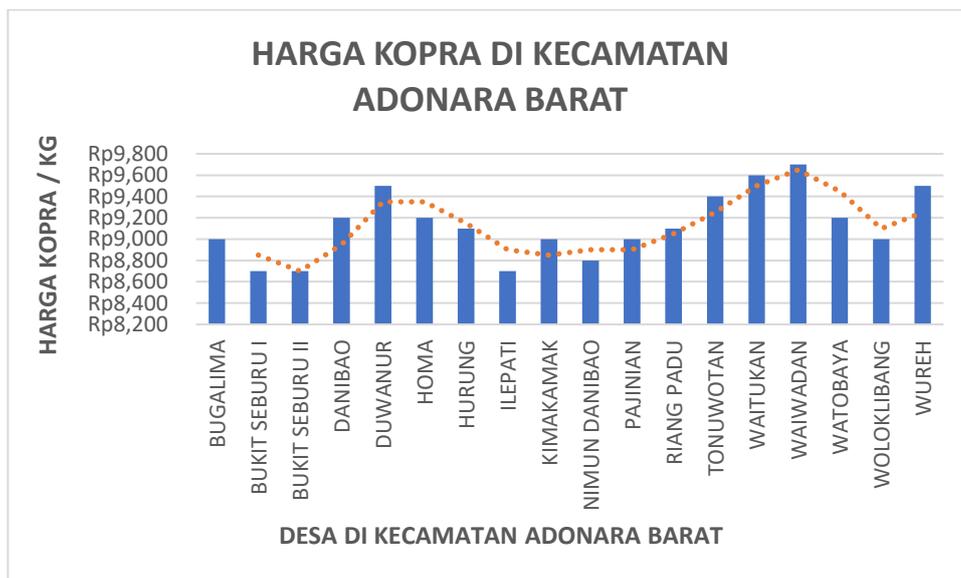
Berdasarkan Tabel 1.1 Menurut data survey dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Flores Timur tahun 2020 mengenai produksi tanaman perkebunan di kecamatan Adonara Barat, diketahui bahwa produksi perkebunan yang paling banyak dihasilkan adalah produksi kelapa dan pada tahun 2018, total luas areal perkebunan kelapa adalah 1.173 Ha dengan produksi kelapa sebanyak 975 ton. Oleh karena itu petani di Desa Duwanur paling banyak mendapat penghasilan dari produksi kelapa dimana pengelolaan pasca panen tanaman kelapa oleh masyarakat Desa Duwanur adalah produk dalam bentuk kopra. Kopra merupakan daging buah kelapa yang dikeringkan dan dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan minyak kelapa.

Para petani tanaman kelapa di Desa Duwanur mendapatkan penghasilan dari menjual kopra kepada pengepul kopra. Proses penjualan kopra meliputi pendistribusian kopra ke pengepul, penimbangan kopra, dan kesepakatan harga dari hasil timbangan antara petani dengan pengepul.

Namun, proses budidaya tanaman kelapa sampai transaksi kopra antara petani dan pengepul masih dilakukan secara tradisional. Masyarakat yang berperan sebagai pengepul kopra jumlahnya banyak. Untuk memaksimalkan pendapatannya, petani harus mencari pengepul yang menawarkan harga tertinggi pada pembelian kopra setiap Kg nya. Karena transaksi masih dilakukan secara tradisional, petani harus mencari informasi secara manual dengan mendatangi tiap pengepul untuk mencari

informasi harga penawaran. Kemudian, pencatatan mengenai waktu panen oleh petani yang masih dilakukan secara manual juga membuat petani tidak memanen tanaman kelapa di waktu yang tepat.

Jangka waktu yang dihabiskan petani tanaman kelapa dalam mencari pengepul yang menawarkan harga tertinggi serta tidak sesuainya waktu panen, menyebabkan nilai ekonomis kopra menurun karena berat timbangan kopra akan menurun.



Gambar 1.2 Grafik Variasi Harga Kopra di Kecamatan Adonara Barat

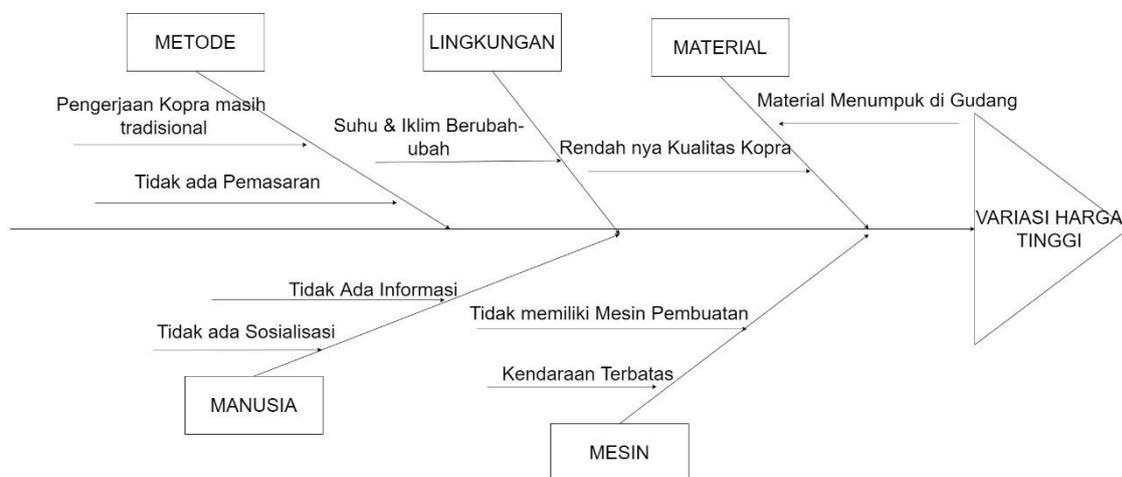
Berdasarkan Gambar 1.2 harga kopra rata-rata per bulan desember di kecamatan adonara barat memiliki nilai variasi yang tinggi dan cenderung mengalami peningkatan terus menerus. Variasi harga tersebut bisa terjadi di karenakan kurangnya informasi yang di dapat kan oleh masyarakat adonara barat baik oleh petani maupun pengepul

Menurut hasil wawancara kepada petani tanaman kelapa di Desa Duwanur bahwa :

1. Waktu setiap pohon kelapa panen adalah 6 bulan dimana jika lebih dari waktu panen, dari 35 buah kelapa, 14 kelapa kualitasnya kurang baik karena terlalu tua. Hal ini akan mempengaruhi timbangan karena kelapa yang lebih tua dagingnya akan lebih tipis dan timbangan akan lebih ringan.

2. Jangka waktu yang dihabiskan petani dalam mencari pengepul sekitar 3 hari.
3. Berat timbangan kopra akan berkurang sekitar 5% dalam sehari jika setelah kopra sudah kering serta tidak langsung dijual kepada pengepul.

Selain itu sering terjadi nya perbedaan harga dari setiap pengepul/tengkulak yang mengakibatkan harga kopra yang berada di kecamatan adonara barat mengalami turun naik sehingga dapat memberikan perbedaan yang signifikan terhadap keuntungan penjualan karena adanya variasi harga kopra di setiap pengepul.



Gambar 1.3 Fishbone Diagram

Berdasarkan Gambar 1.3 Terjadi nya variasi harga yang tinggi di kecamatan Adonara Barat memiliki beberapa akar permasalahan di antara nya adalahkurang nya informasi mengenai harga kopra pada manusia, metode yang digunakan dalam pembuatan kopra masih tradisional pada bagian mesin, terbatas nya kendaraan dalam mengangkut kopra, terjadinya penumpukan material di Gudang penyimpanan material Ada 4 permasalahan utama terjadi nya variasi harga kopra yang tinggi dari di kecamatan adonara barat

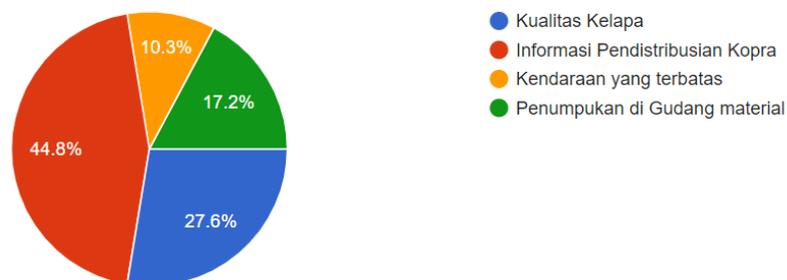
Tabel I.2 Survei Permasalahan Variasi Harga Menurut Masyarakat Adonara Barat

No	Permasalahan	Persentasi
1	Kualitas Kelapa	27,6%
2	Informasi Harga tidak merata Kopra	44,8%
3	Kendaraan yang terbatas	10,3%
4	Penumpukan di Gudang material	17,2%

Berdasarkan Tabel 1.2 Permasalahan terjadi variasi harga kopra tinggi adalah, Kualitas kopra memiliki persentasi sebesar 27,6%, Informasi pendistribusian Kopra sebesar 44,8%, Keterbatasan kendaraan untung mengangkut kopra persentasi sebesar 10,3%, dan penumpukan kopra di Gudang sebesar 17,2%

Pilihlah yang Menuurut anda yang menyebabkan terjadinya variansi harga kopra

29 responses



Gambar 1.4 Grafik Permasalahan Variasi Harga Kopra

I.2 Alternatif Solusi

Permasalahan yang akan menjadi fokus pada Proposal Ilmiah ini merupakan permasalahan yang kompleks. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa alternatif solusi dari permasalahan. Alternatif solusi dapat dibangkitkan dengan melakukan identifikasi akar masalah yang dilakukan pada subbab Latar Belakang. Beberapa alat bantu yang dapat digunakan untuk membangkitkan alternatif solusi adalah *cognitive map*, *mind map*, *rich picture*. Subbab ini ditutup dengan penjelasan alternatif solusi

yang akan dipilih dan dikerjakan pada Tugas Akhir. Daftar alternatif solusi disajikan pada Tabel 1.3

Tabel I.3 Akar Masalah dan Potensi Solusi

No	Akar Masalah	Potensi Solusi
1	Memaksimalkan hasil panen kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan metode mengoptimalkan penjadwalan produksi
2	Pendistribusian Kopra	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan proses bisnis dan standar operasi • Perancangan Sistem Informasi
3	Kendaraan tidak tersedia pada beberapa waktu pengiriman	<ul style="list-style-type: none"> • Perancangan akuisisi kendaraan/ armada guna memenuhi permintaan
4	Penuhnya kapasitas gudang	<ul style="list-style-type: none"> • Optimasi penyimpanan produk di gudang dengan model alokasi produksi di gudang kopra

Berdasarkan Tabel 1.3 alternatif solusi yang di pilih untuk menyelesaikan permasalahan pada tugas akhir ini adalah dengan merancang sistem informasi untuk mengurangi variasi harga serta mempermudah dalam pencarian informasi mengenai penjualan kopra antara petani dan pengepul

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka perumusan masalah untuk Proposal Ilmiah ini adalah Bagaimana merancang sistem informasi terkait penjualan kopra yang dapat di Kecamatan Adonara Barat ?

I.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari proposal ini adalah merancang sistem informasi mengenai penjualan kopra yang dapat membantu para petani dan pengepul dalam mendapatkan informasi dan transaksi jual beli kopra

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Dari proposal ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Dapat membantu dalam proses pendistribusian kopra
2. Dapat menyajikan informasi mengenai harga kopra di kecamatan adonara barat
3. Dapat memaksimalkan kendaraan yang berada di kecamatan adonara barat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di kecamatan adonara barat

I.6 Sistematika Penulisan

Proposal ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai pembahasan terhadap latar belakang objek dan permasalahan yang terjadi sebagai bahan penelitian, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, batasan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan tugas akhir. Tujuan adanya pembuatan bab ini akan dijadikan dasar bagi keseluruhan isi pada bab lainnya.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi teori dasar yang digunakan sebagai landasan dari penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada bab ini adalah untuk membangun kerangka pemikiran yang akan digunakan pada penelitian ini berdasarkan literatur yang relevan dengan permasalahan yang diambil. Literatur yang diambil pada bab ini adalah mengenai Sistem Informasi, untuk perancangan dan desain sistem Sistem Informasi Pendistribusian Kopra, serta studi literatur. Literatur didapatkan dari referensi penelitian-penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Perancangan

Bab ini berisi uraian dan langkah-langkah penelitian yang tersusun lengkap tentang masalah penelitian, solusi pemecahan masalah, dan proses rancangan sistem pendistribusian kopra di kecamatan adonara barat. Bab ini didukung dengan sistematika penyelesaian masalah guna menyelesaikan suatu masalah terhadap studi kasus.